

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang dipaparkan pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika untuk siswa tunanetra yang dilaksanakan berjalan seperti pada siswa awas pada umumnya dengan menggunakan teknik probing.
2. Kendala yang dihadapi oleh guru pada saat pembelajaran matematika yaitu:
 - a. Kendala yang berasal dari kondisi siswa yakni dengan kondisi siswa yang tunanetra maka guru kesulitan dalam menjelaskan pelajaran yang akan diajarkan.
 - b. Kendala yang berasal ketersediaan sarana pembelajaran yakni tidak adanya buku panduan pelajaran yang menunjang untuk anak tunanetra dalam bentuk huruf *Braille* dan tidak adanya alat bantu yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang pembelajaran matematika di sekolah.
 - c. Kendala yang berasal dari kesesuaian mata pelajaran dengan kemampuan siswa yakni terdapat kekurangan dalam masalah alokasi waktu untuk pelajaran matematika di kelas.
3. Upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa yaitu dengan cara pembelajaran berbasis individu.
4. Kendala yang menyebabkan rasa percaya diri siswa adalah kurangnya rasa percaya diri dan rasa takut siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru.
5. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa adalah dengan memberikan motivasi pada saat berlangsungnya pembelajaran.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas salah satu kompetensi matematika saja, yaitu kemampuan komunikasi matematika siswa tunanetra. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan meneliti dan membahas mengenai kompetensi yang lainnya.

